

ABSTRAK

Kembalinya mantan penganut Syiah ke Sampang sebanyak 3 gelombang kepulangan yang dilakukan dengan syarat Ikrar untuk lepas dari ajaran Syiah menimbulkan banyak polemik, meskipun syarat yang diajukan diterima oleh semua pihak, tapi dalam Implementasinya ,masih meminggalkan jejak diskriminasi terhadap kelompok mantan penganut Syiah yang kemudian dalam Penelitian ini menganalisis data mengenai diskriminasi yang terjadi atau potensi diskriminasi bagi para mantan penganut syi'ah untuk terlibat dalam proses Pemerintahan dengan studi kasus pada penerimaan calon pegawai negeri sipil 2024. Seperti yang kita tau PNS sendiri memiliki stigma sebagai pekerjaan impian bagi masyarakat sehingga seleksi yang diadakan pemerintah secara berkala menjadi kesempatan yang dipersiapkan hampir semua warga negara. Penentuan studi kasus pada penerimaan calon pegawai negeri sipil pada penelitian ini dikarenakan kasus diskriminasi untuk terlibat pada Pemerintahan sering terjadi pada proses Penerimaan CPNS dan banyak kasus diskriminasi yang berbau SARA, oleh karena itu topik yang diambil dalam penelitian ini nantinya akan menelusuri dan menganalisis ketentuan dan regulasi mengenai keadilan bagi pemenuhan hak Masyarakat Mantan penganut syi'ah untuk terlibat dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil.

Kata kunci: Diskriminasi, calon pegawai negeri sipil, Mantan penganut Syiah

ABSTRACT

The return of former Shia adherents to Sampang occurred in three waves of repatriation, implemented with the condition of a pledge to renounce Shia teachings, which sparked much controversy. Although the conditions set were accepted by all parties, in practice, they still left a mark of discrimination against the former Shia adherents. This research analyzes data regarding the discrimination that took place or the potential discrimination for former Shia adherents to engage in government processes, specifically focusing on the recruitment of civil servants in 2024. As we know, becoming a civil servant is often seen as a dream job for many in society, thus the periodic selection held by the government is a preparation opportunity for almost all citizens. The determination of the case study in this research concerning the recruitment of civil servants is due to the frequent occurrences of discrimination in the CPNS recruitment process and many cases of discrimination with a religious and racial nuance, therefore the topic taken in this study will explore and analyze the provisions and regulations regarding justice for fulfilling the rights of former Shia adherents to participate in the Civil Servant Candidate selection.

Keywords: Discrimination, civil servant candidates, former Shia adherents.